

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penugasan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Untuk itu, mencapai itu semua dalam pembelajaran guru harus menggunakan model, metode, dan media yang divariasikan dalam proses pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Sosial berhubungan dengan pengetahuan, nilai, dan sikap, serta kehidupan demokrasi. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu social, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hokum, dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu social: sosiologi, geografi, ekonomi, poitik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial.

Umumnya pelajaran IPS dianggap sulit oleh siswa, apalagi bila ditelusuri kebanyakan guru tidak sepenuhnya melakukan proses belajar mengajar secara maksimal. Kebanyakan guru hanya melakukan metode mengajar yang hanya

berceremah, dimana guru menerangkan materi dan siswa hanya duduk diam dan mendengarkan. Metode mengajar seperti ini akan cepat membuat siswa jenuh dalam mengikuti pelajaran IPS sehingga menyebabkan siswa menjadi tidak fokus belajar karena siswa tidak diberi kegiatan yang merangsang minat belajarnya. Dalam mengajar pun guru sering menerapkan teknik hapalan kepada siswa bukannya lebih berfokus kepada pematangan konsep IPS kepada siswa, ini sebabnya siswa beranggapan pelajaran IPS membosankan sehingga menyebabkan minat belajar terhadap mata pelajaran IPS tergolong rendah. Untuk belajar Ilmu Pengetahuan Sosial tidak harus terlalu bingung, sebab dalam kehidupan sehari-haripun siswa juga dapat mempelajari pelajaran IPS. Akan tetapi saat ini bukan masalah dimana siswa akan mendapatkan pelajaran IPS tersebut, tetapi bagaimana caranya menumbuhkan motivasi dan minat siswa untuk belajar IPS.

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar guru sangat berperan penting dalam menumbuhkan kembangkan minat belajar pada anak. Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Minat adalah satu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa menyeluruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat hubungan tersebut, semakin besar minat siswa belajar.

Apabila anak memiliki minat dalam belajar maka hasil belajar dan daya nalar pada anak akan meningkat terhadap suatu permasalahan. Minat belajar pada anak dapat dilihat dari perasaan senang ketika mengikuti pelajaran berlangsung. Berbeda dengan anak yang kurang berminat dalam belajar dapat dilihat ketika

anak tersebut mengikuti pelajaran dan anak kurang terbiasa dalam menghadapi permasalahan ketika pelajaran berlangsung, anak tersebut ribut, suka mengganggu temannya dan tidak memperhatikan ataupun mendengarkan penjelasan guru, dan dapat siswa lihat hasil belajar yang dari anak tersebut.

Minat ataupun dorongan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu faktor utamanya adalah guru. Apabila secara terus menerus guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, ataupun penugasan tanpa menyesuaikannya dengan materi yang akan diajarkan maka siswa akan merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti proses belajar mengajar. Selain itu banyak siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran dan minat belajar siswa juga akan rendah. Rendahnya minat belajar siswa akan mengakibatkan hasil belajar siswa itu juga akan rendah. Untuk itu mengatasi masalah ini, maka guru diharapkan dapat melakukan perbaikan dengan cara meningkatkan kerjasama antara siswa dan menghargai pendapat orang lain serta dapat dilihat sejauh mana siswa siap menerima pelajaran dan sejauh mana siswa menguasai materi yang diajarkan.

Dari gambaran uraian diatas dapat ditegaskan bahwa minat sangat penting dalam kegiatan belajar anak. Apabila minat belajar tidak ada pada diri anak maka kegiatan proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik, otomatis keberhasilan dalam belajar tidak akan tercapai dengan baik pula

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, maka peneliti menemukan informasi yang berkaitan dengan gambaran uraian mengenai rendahnya minat belajar siswa kelas III SD Negeri 104208 Cinta Rakyat Percut Sei Tuan pada mata pelajaran IPS. Dari informasi yang didapat bahwa banyak

siswa siswi yang kurang aktif dalam proses pembelajaran dan tidak berani bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, mereka lebih memilih bercerita dengan teman sebangkunya dan mencari kesibukannya sendiri seperti menggambar, hal itu sebabkan karna guru menerapkan model pembelajaran yang mengaktifkan guru, sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru dan membuat siswa siswi bosan dala mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas terlihat bahwa minat siswa kurang dalam belajar. Pembelajaran hanya berpusat pada guru sehingga siswa bersikap pasif dan tidak mampu menyelesaikan pelajaran. Oleh karena itu peneliti melakukan berbagai upaya, salah satu upaya yang dilakukan di Kelas III SD Negeri 104208 Cinta Rakyat adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Scramble*. Model pembelajaran *Scramble* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir siswa. Model ini sangat cocok diterapkan karna dapat menambah pengalaman, pikiran, informasi antar siswa dan dapat mmeningkatkan kecerdasan sosial dalam hal kerja sama di antara siswa.

Model pembelajaran *Scramble* ini mengajak siswa untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. Dalam model ini, mereka tidak hanya diminta untuk menjawab soal, tetapi juga menerka dengan cepat jawaban soal yang sudah tersedia namun masih dalam kondisi acak. Ketepatan dan kecepatan berpikir dalam menjawab soal menjadi salah satu kunci permainan model pembelajaran *Scramble*. Skor siswa

ditentukan oleh seberapa banyak soal yang benar dan seberapa cepat soal-soal tersebut dikerjakan.

Dengan melihat permasalahan yang telah diuraikan di atas peneliti tertarik dan termotivasi untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “**Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Di Kelas III SD Negeri 104208 Cinta Rakyat Percut Sei Tuan T.A 2017/2018**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berhubungan dengan pembelajaran IPS di SD, antara lain :

1. Rendahnya minat belajar siswa dalam pelajaran IPS.
2. Siswa kurang aktif dan bersikap pasif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.
3. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam setiap penyampaian materi IPS.
4. Guru jarang menggunakan model pembelajaran yang variatif selama pembelajaran IPS ,sehingga siswa merasa bosan dalam belajar.
5. Guru lebih memfokuskan teknik hapalan kepada siswa daripada pematangan konsep.

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari interpretasi yang berbeda dan masalah yang lebih luas, maka perlu pembatasan masalah. Adapun yang menjadi pembatasan masalah adalah “*Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Dengan*

*Penerapan Model Pembelajaran Scramble Materi Pokok Jenis-Jenis Pekerjaan Di Kelas III SD Negeri 104208 Cinta Rakyat Percut Sei Tuan T.A 2017/2018”*

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang ada di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Scramble* dapat meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok jenis-jenis pekerjaan Di Kelas III SD Negeri 104208 Cinta Rakyat Percut Sei Tuan T.A 2017/2018 ?”

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

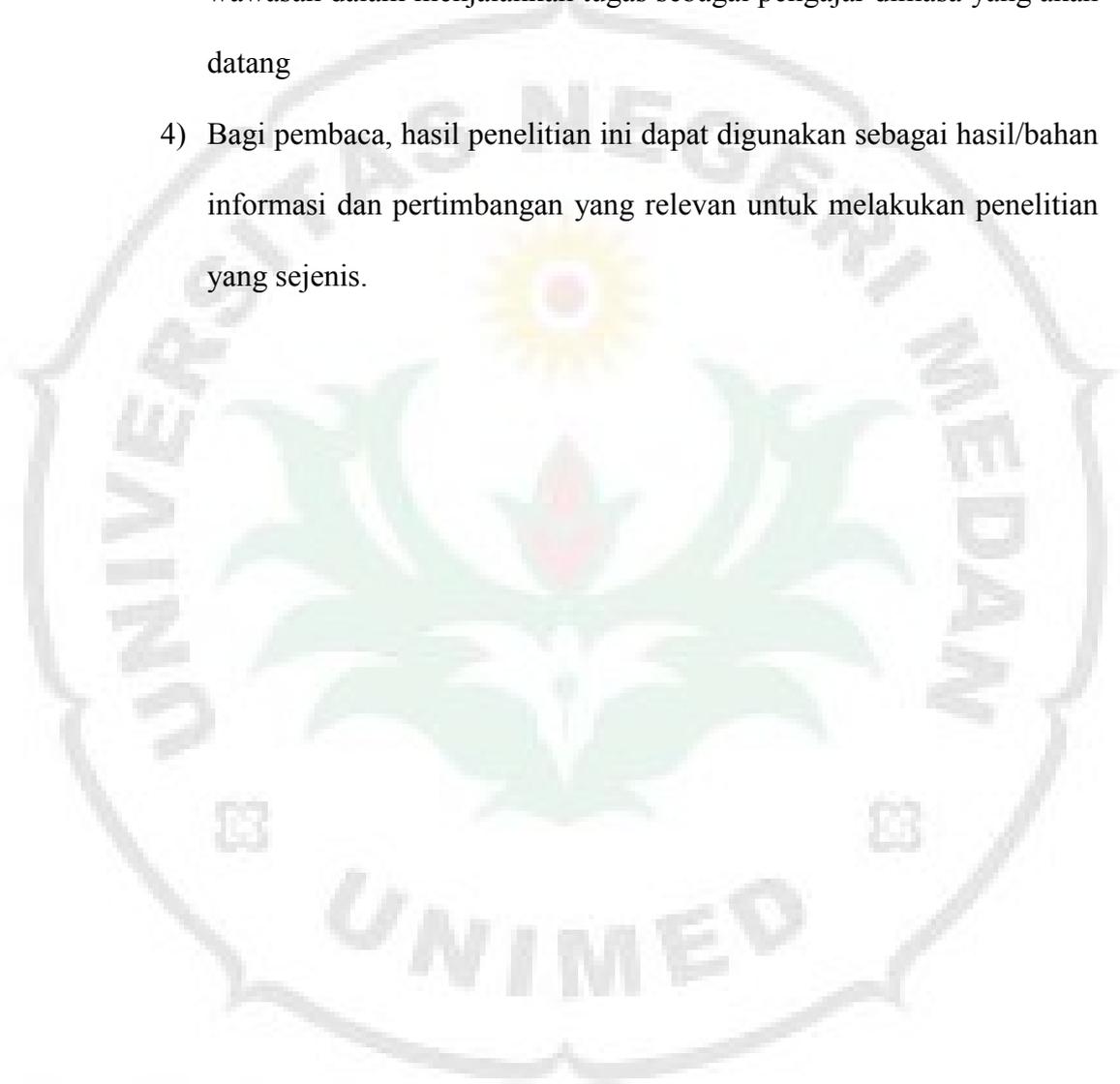
Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan “ untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran IPS materi pokok jenis-jenis pekerjaan di kelas III SD Negeri 104208 Cinta Rakyat Percut Sei Tuan T.A 2017/2018.”

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- 1) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberi masukan agar lebih memperhatikan siswa yang kurang berminat dalam pembelajaran IPS
- 2) Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi manfaat berupa bahan informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan minat pembelajaran siswa

- 3) Bagi peneliti, hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dalam menjalankan tugas sebagai pengajar dimasa yang akan datang
- 4) Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai hasil/bahan informasi dan pertimbangan yang relevan untuk melakukan penelitian yang sejenis.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY